

# Penyuluhan Kepribadian Yang Berkarakter Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Generasi Muda Indonesia di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung

Doni Sagitarian Warganegara, Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung

## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada siswa siswi SMA Xaverius di wilayah Pahoman, Bandar Lampung yang terkait dengan Peraturan Pemerintah RI No 41 tahun 2011, tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyedia prasarana dan sarana kepemudaan. Selain itu juga SMA ini akan menambah kegiatan Kepemudaan dalam melaksanakan UU No 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Dengan adanya sosialisasi penyuluhan tersebut diharapkan generasi muda di SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung memahami dan mampu mendirikan jiwa kepribadian yang berkarakter dalam mengembangkan Kewirausahaan Generasi Muda Indonesia sehingga tercapainya pertumbuhan tingkat produktivitas yang tinggi yang berlandaskan wirausaha muda yang mandiri dikemudian hari.

Kegiatan penyuluhan ini adalah aktivitas kewirausahaan dan aktivitas kepemudaan dalam mematuhi peraturan pemerintah serta undang-undang yang berlaku. Aktivitas kegiatan ini akan segera mendorong kegiatan kewirausahaan bagi para pemuda serta menumbuhkan minat kewirausahaan dan akan menumbuhkan bibit jiwa kewirausahaan yang berkarakter bagi generasi muda Indonesia.

Hasil dari pengabdian ini menyatakan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, rata-rata pemahaman mengenai, kreatifitas, produktivitas, kemampuan kemandirian dalam ide-ide usaha, pengetahuan aktivitas dalam rencana usaha, modal-modal yang diperlukan dalam dunia kewirausahaan, serta pentingnya lokasi dan operasional usaha, menunjukkan rata-rata sebesar 44,2 %. Setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan angka 77,4%. Dari hasil angka tersebut berarti siswa dan siswi SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung telah menunjukkan kenaikan pengetahuan mengenai kepribadian dan peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar 33,2% setelah dilakukan penyuluhan tersebut.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Generasi Muda, karakter, PP No. 41 Tahun 2011, UU No 40 Tahun 2009

## LATAR BELAKANG

Pada tahun 2011, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyedia prasarana dan sarana kepemudaan. Peraturan Pemerintah ini didasarkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Ketentuan Pasal 17 sampai dengan pasal 26, Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, telah dinyatakan jika pengembangan kewirausahaan pemuda adalah menjadi tugas dan

kewenangan Pemerintah dan Pemerintah Daerah, juga pihak pelaku usaha, maupun Organisasi Kepemudaan atau Kemasyarakatan, yang diawali dengan pendekatan minat dan bakat serta potensi pemuda itu sendiri. Selanjutnya bahwa Pelaku usaha dapat memfasilitasi pengembangan kegiatan kewirausahaan pemuda, melalui penyelenggaraan program tanggungjawab sosial perusahaan (CSR/Cost Social Responsibility) atau pelaksanaan program kemitraan serta bina lingkungan, maupun program serupa lainnya, sehingga Koordinasi informasi sejak perencanaan sampai pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan pemuda adalah tercermin dalam

---

### Corresponding Author:

Doni Sagitarian Warganegara, Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, Universitas Lampung, Bandar Lampung Indonesia, +6281540028999

program pembangunan jangka menengah Pemerintah/Pemerintah Daerah.

Jati diri pemuda adalah sosok manusia sebagai makhluk Tuhan YME yang mulia, yang memiliki jiwa pemimpin yang sadar lingkungan dan sadar hukum serta peka terhadap perubahan sosial kemasyarakatan. Mengingat pentingnya mereka adalah calon pemimpin yang akan menentukan nasib bangsa ini di masa yang akan datang, serta pentingnya peran dan fungsi yang melekat pada pemuda, maka pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemudaan di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional. Berkenaan dengan hal tersebut, dibutuhkan data dan informasi yang akurat dan terkini untuk menunjang keberhasilan pembangunan kepemudaan. Didalam Undang Undang No.40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

UU No. 40 Tahun 20019 mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 4 di Bab1 dinyatakan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Saat ini, diperkirakan ada sekitar 63,82 juta jiwa pemuda yang tersebar dari barat sampai timur wilayah Indonesia dan mengisi hampir seperempat penduduk Indonesia (24,15 persen). Diayat kedua dikemukakan kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. Melihat itu semua, perlulah untuk melihat aktivitas dan produktivitas pemuda bangsa Indonesia. Pada tahun 2018, lebih dari separuh pemuda Indonesia bekerja (52,87 persen). Persentase pemuda perdesaan yang bekerja lebih

tinggi dibandingkan dengan pemuda perkotaan (54,98 persen berbanding 51,28 persen).

Kekuatan pemuda dalam masa produktivitas pemuda akan memberikan dampak dalam pengembangan pembangunan yang ada di Indonesia. Kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha, dan pengembangan kewirausahaan pemuda itu dilaksanakan sesuai bakat, minat, potensi pemuda dan potensi daerah, yang difasilitasi oleh pemerintah/pemerintah daerah atau masyarakat/organisasi kepemudaan. BPS menyatakan, berdasarkan jenjang pendidikan, pemuda bekerja didominasi oleh pemuda yang tamat sekolah menengah dalam tabel 2 sebesar (43,84 persen), sementara persentase pemuda bekerja yang tamat perguruan tinggi hanya sebesar 14,80 persen, sementara berdasarkan pendapatan, Secara total hampir separuh pemuda yang bekerja memperoleh pendapatan/upah/gaji di bawah dua juta rupiah per bulan, dan hanya sekitar 22 dari 100 pekerja pemuda yang memperoleh pendapatan/upah/gaji tiga juta rupiah atau lebih per bulan. . Dari angka pengangguran dalam data BPS dalam tabel 4 menyatakan bahwa prosentase pengangguran pemuda sebanyak 17,42 % tamatan`SMA sederajat dan sebanyak 13,01 % pengangguran dari tamatan dari perguruan tinggi. Dengan adanya pengembangan Kegiatan kewirausahaan pemuda, maka angka pengangguran pemuda di Indonesia akan bisa dapat ditekan lebih maksimal. Jangan sampai pemuda yang seharusnya menjadi tulang punggung dalam pembangunan perekonomian nasional, pada kenyataannya justru menjadi beban bagi keluarga dan masyarakat.

SMA Xaverius Bandar Lampung adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta yang berlokasi di

Propinsi Lampung Kabupaten Kota Bandar Lampung dengan alamat Jl. Cendana No. 31 Rawa Laut. Adapun Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) untuk SMA XAVERIUS ini adalah 10807016. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat menyenangkan mungkin bagi murid dan siswa. Sekolah ini merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Xaverius Tanjungkarang, dan terakreditasi A pada 2012 Sekolah ini juga terletak di satu kompleks bersamaan dengan SMP Xaverius Pahoman, TK Fransiskus Rawalaut dan SD Fransiskus Rawalaut. Sekolah ini banyak menawarkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bidang –bidang antara lain bidang olahraga seperti futsal, bulutangkis, Volley dan Basket. Sementara bidang Sains, SMA Xaverius mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) seperti geografi, Geografi, Kebumihan, Kimia, Fisika, Astronomi, Biologi, Matematika, Kompute dan Ekonomi. Bidang bahasa dan seni, SMA Xaverius Pahoman melaksanakan kegiatan seperti Bahasa Mandarin, English Club, Paduan Suara : Clarion Call Choir, Fotografi : Xavelens, Siswa Pencinta Alam (Sicita), Teater, Tari Tradisional, Modern Dance dan Band. Bidang Sastra, SMA ini melakukan kegiatan Jurnalistik : Majalah Gema Pelajar, Palang Merah Remaja, Pramuka, Broadcasting. Terakhir, Bidang Bela diri dimana SMA ini melakukan kegiatan Taekwondo dan THS-THM. Demi melaksanakan Peraturan Pemerintah RI No 41 tahun 2011,tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan

pemuda, sudah layaknya SMA dapat membentuk anak didiknya dalam pembentukan kepribadian yang berkarakter sejak dini dalam kegiatan berwirausaha, sehingga akan menambah suksesnya program-program pemerintah dibidang kepemudaan yang lain. Disamping itu juga, program kurikulum 2013 terevisi 2018 yang dituangkan pada kurikulum Prakarya dan Kewirausahaan, dapat dilaksanakan dengan baik kedepannya.

Masalah pada program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mengenai Peraturan Pemerintah RI No 41 tahun 2011,tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda. Hal ini dikaitkan dengan penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan yang akan menjadi acuan dalam kegiatan program berwirausaha pemuda di SMA Xaverius Pahoman. Selain itu, masalah lain atas dukungan pelaksanaan UU No.40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Dimana produktivitas kegiatan kepemudaan Indonesia khususnya di Sekolah Menengah Atas khususnya di SMA Xaverius Pahoman bisa menjadikan SMA tersebut menciptakan pribadi pemuda yang berkarakter dalam melakukan kegiatan Kepemudaan Indonesia. SMA ini juga memerlukan pendampingan dan sosialisasi proses pengembangan karakter kepemudaan berdasarkan aturan tersebut. Maka dari itu pertanyaan yang muncul dalam melaksakan aturan tersebut adalah “Bagaimana mengembangkan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 41 tahun 2011 yang dikaitkan dengan penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan yang akan menjadi acuan dalam kegiatan program berwirausaha pemuda serta dukungan pelaksanaan UU No.40 tahun 2009 Tentang Kepemudaan dalam mendukung

produktivitas kegiatan kepemudaan Indonesia khususnya di Sekolah Menengah Atas?"

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, serta penyedia prasarana dan sarana kepemudaan di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung dan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Selain itu untuk meningkatkan pemahaman materi kewirausahaan terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyedia Prasarana dan Sarana kepemudaan di SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung

Manfaat yang akan diperoleh sesudah diadakannya pengabdian ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman materi kewirausahaan untuk generasi Muda Indonesia dibangku Sekolah Menengah Atas sesuai dalam aturan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyedia Prasarana dan Sarana kepemudaan.
- b. Membantu terwujudnya program kewirausahaan untuk para generasi muda di dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) sesuai dengan peraturan dan UU yang berlaku di Indonesia.

## METODOLOGI

Metode yang akan diberikan pada kegiatan tersebut adalah :

1. Melakukan penyuluhan kepada Siswa Siswi SMA sesuai terkait dengan implementasi

Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta Penyedia prasarana dan sarana kepemudaan.

2. Pengembangan program-program kepemudaan dibangku SMA yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengembangkan kewirausahaan generasi muda Indonesia dan berkarakter maka langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Pemahaman siswa siswi dalam menerima materi kewirausahaan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Generasi Muda Indonesia, terutama terkait dalam penyuluhan kewirausahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyelaraskan materi Kewirausahaan dalam kurikulum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengenai Prakarya dan Kewirausahaan atas pembelajaran materi tersebut di Sekolah.
- Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa publikasi dalam jurnal terhadap para mentor kewirausahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan Kepribadian Yang Berkarater Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Generasi Muda Indonesia di SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung dihadiri oleh 240 orang peserta yang merupakan siswa-siswi angkatan baru kelas 10 di SMA tersebut.

Selama kegiatan berlangsung terlihat bahwa peserta begitu antusias mengikuti penyajian

materi maupun pada saat tanya jawab atau diskusi mengenai pemahaman karakter dan kiat-kiat dalam memulai serta mengembangkan kewirausahaan. Sebelum diberi materi pelatihan, peserta terlebih dahulu mengisi Form yang berisi pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana cita-cita serta ide-ide mereka, dan mengetahui lingkungan mereka, serta pemahaman pentingnya punya modal usaha dalam kegiatan berwirausaha, juga memahami pentingnya suatu lokasi dalam berwirausaha, dan terakhir bagaimana berwirausaha dapat mengubah cara pandang hidup mereka kedepan.

Setelah diberikan materi tersebut para peserta harus mengetahui pentingnya berwirausaha dalam meningkatkan perekonomian Indonesia serta memberikan beberapa pertanyaan seputar kepribadian dalam hal membangun ide, dan menjalankan proses kewirausahaan bagi generasi muda. Para peserta diberikan pemahaman pribadi yang kreatif, mandiri, produktif, pantang menyerah serta percaya diri, serta pintar mengatur keuangan dan bekerja keras dan bekerja dengan cerdas dalam membangun kepribadiannya dan memahami kewirausahaan bagi generasi muda.

Dengan dilaksanakannya penyuluhan ini di SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung, diharapkan nantinya para pelajar siswa-siswi SMA tersebut dapat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara mempunyai kepribadian dan pengenalan konsep kewirausahaan bagi generasi muda Indonesia dan dapat berinovasi dalam kegiatan tersebut.

Sebelum dilaksanakan pelatihan, terlebih dahulu diberikan pengisian form awal (pre-test) untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan serta form pertanyaan akhir (post-test) untuk melihat perubahan pemahaman dari tes awal. Tabel

berikut ini menunjukkan komposisi indikator untuk setiap bagian soal test awal dan test akhir. Berikut rangkuman hasil dari pre-test dan post-test

**Tabel 1. Komposisi Indikator pada pre-test dan post-test**

No	Indikator/Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir Soal	Jumlah Soal	Prosentase (%)
1	Pengetahuan tentang pentingnya Kreativitas dan produktivitas	1	1	20
2	Pengetahuan tentang kemandirian dalam Ide-Ide berwirausaha	1	1	20
3	Pengetahuan tentang lingkungan aktivitas didalam rencana usaha	1	1	20
4	Pengetahuan tentang Modal –modal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan wirausaha	1	1	20
5	Pengetahuan tentang pentingnya lokasi, dan operasional dalam berwirausaha	1	1	20
<b>Total</b>			<b>5</b>	<b>100</b>

No	Pencapaian	TIK 1	TIK 2	TIK 3	TIK 4	TIK 5	Rata-rata
1	TIK Pre-Test	45%	50%	35%	43%	48%	44,2 %
2	TIK Post-Test	81%	78%	76%	75%	77%	77,4 %

**Tabel 2. Peningkatan TIK**

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pencapaian tes awal sebesar 44,2 persen. Setelah dilakukan tes akhir rata-rata nilai pencapaian tes akhir sebesar 77,4 persen. Dengan perincian Kreativitas dan produktivitas meningkat 36%, kemandirian dalam Ide-Ide berwirausaha meningkat 28%, lingkungan aktivitas didalam rencana usaha meningkat 41%, Modal –modal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan

wirusaha meningkat 32% dan terakhir lokasi, dan operasional dalam berwirausaha meningkat 29%. Maka disimpulkan dengan dilakukan penyuluhan ini rata-rata pengetahuan peserta mengalami telah mengalami kenaikan sebesar 33,2 persen.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Hasil dari pengabdian ini menyatakan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, rata-rata pemahaman mengenai, kreatifitas, produktivitas, kemampuan kemandirian dalam ide-ide usaha, pengetahuan aktivitas dalam rencana usaha, modal-modal yang diperlukan dalam dunia kewirausahaan, serta pentingnya lokasi dan operasional usaha, menunjukkan rata-rata sebesar 44,2 %. Setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan angka 77,4%. Dari hasil angka tersebut berarti siswa dan siswi SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung telah menunjukkan kenaikan pengetahuan mengenai kepribadian dan peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar 33,2% setelah dilakukan penyuluhan tersebut
2. SMA Xaverius Pahoman, Bandar Lampung telah mengalami peningkatan kepribadian yang berkarakter sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 serta pengetahuan dalam menjalankan kewirausahaan bagi generasi muda Indonesia yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 tahun 2011.

### Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini sebaiknya perlu dilakukan secara berkala dan meluas ke berbagai SMA Kota dan kabupaten lain di di propinsi Lampung agar dapat melaksanakan UU No 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan dan

PP RI No 41 tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyedia prasarana dan sarana kepemudaan, dengan menyelaraskan kurikulum yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Pemuda Indonesia 2018. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

INPRES Nomor 4 Tahun 1995, Gerakan nasional memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.

<https://www.dosenpendidikan.com/19-pengertian-karakteristik-dan-sifat-kewirausahaan-menurut-para-ahli-lengkap/>

Joko Sutrisno.2003. Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan Sejak Dini. Jakarta: Depdiknas

Mutis, T. 1995. Kewirausahaan yang Berproses. Grasindo

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.41 tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, serta Penyedia Prasarana dan Sarana kepemudaan

Prakarya dan Kewirausahaan : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Profile Sekolah SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung. Diakses pada 14 Maret 2019, melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/SMA\\_Xaverius\\_Bandar\\_Lampung](https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Xaverius_Bandar_Lampung)

Rancangan UU Tentang Kewirausahaan Nasional. Diakses pada 14 Maret 2019, melalui <http://dpr.go.id/doksileg/proses2/RJ2-20160226-015135-1145.pdf>

SMA Xaverius Pahoman Bandar Lampung. Diakses pada 14 Maret 2019, melalui <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/pofil/C618DAAA-6428-4BB8-99A8-96E6756A8531>

Suryana, Yuyus. dan Bayu, Kartib. 2011. Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed.2. Jakarta: Kencana

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

Wasty Soemanto, 2002, Pendidikan Wiraswasta,  
Jakarta : Bumi Aksara